**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**
2. Metode pendidikan dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak di SDI Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.

 Ada beberapa metode yang digunakan dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak yaitu metode hafalan surat-surat pendek dan do’a sehari-hari, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode praktikum, metode pembiasaan, dan metode uswatun hasanah.

1. Faktor yang mendukung dan menghambat penyelenggaraan pendidikan Islam dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak di SDI Miftahul Ulum.

 Faktor yang mendukung penyelenggaraan pendidikan Islam dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak di SDI Miftahul ulum adalah sebagai berikut: Guru yang ada di SDI Miftahul ulum banyak yang lulusan PTAIN, literatur/ bukunya memadai, kurikulum yang digunakan adalah KTSP, lingkungan disekitar SDI merupakan lingkungan yang agamis, SDI berdekatan dengan masjid, adanya motivasi dan dukungan dari orang tua, kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina akhlakul karimah anak.

85

 Adapun faktor penghambat penyelenggaraan pendidikan dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak di SDI Miftahul Ulum adalah sebagai berikut: Latar belakang siswa yang berbeda, kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan anak (pergaulan) yang kurang mendukung, jarak rumah ke sekolah relatif jauh.

1. Hasil yang dicapai dengan adanya penyelenggaraan pendidikan Islam dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak di SDI Miftahul Ulum.

 Adapun hasil yang telah dicapai SDI Miftahul Ulum adalah sebagai berikut: Semakin meningkatnya tingkah laku (akhlak) anak, siswa mampu menjadi imam sholat ketika berjamaah di sekolahan, SDI Miftahul Ulum meraih juara 1 UAN tingkat Kecamatan dan masuk 10 besar tingkat Kabupaten, mendapatkan juara 1 lomba qiro’ah tingkat Kecamatan, mempunyai drumband terbaik sekarisidenan Kediri.

1. **SARAN**

 Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SDI Miftahul Ulum dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan kualitas akhlak anak, saran tersebut antara lain:

1. Dalam meningkatkan akhlak anak hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi dalam meningkatkan kualitas akhlak yang efektif untuk peningkatan kualitas akhlak anak serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
2. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan *Akhlakul karimah* siswa, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.
3. Kepada Para Orangtua, para orangtua diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dalam mendidik putra-putrinya dengan terbuka kepada sekolah yang menjadi pilihannya, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
4. Kepada Para Siswa, ingatlah bahwa kalian para siswa-siswi adalah cerminan generasi Islam masa depan. Tatkala kalian memiliki akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*) dalam kehidupan sehari-hari maka kalian akan mampu mengekspresikan dan mengeksplorasikan potensi yang kalian miliki dengan menjaga nilai-nilai yang tidak melanggar agama.